

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Langkah pertama dalam merancang penelitian yang akan dilakukan adalah desain penelitian. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa penelitian akan dilakukan dengan cara yang logis dan efisien. Teknik analisis data berupa korelasi dan regresi linier sederhana digunakan dalam pendekatan kuantitatif penelitian ini.

Pendekatan kuantitatif metode untuk menguji suatu teori untuk menentukan hubungan antarvariabel yang terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis melalui statistik (Creswell: 5: 2019). Maka berdasarkan pendapat tersebut sejalan dengan tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembelajaran materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang yang akan menghasilkan data berupa angka-angka yang diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan informasi yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat dan untuk menguji pengaruh antar variabel. Sedangkan menurut S. Margono dalam Samsu (2017) penelitian kuantitatif merupakan proses untuk menumbuhkan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan jawaban dari sebuah penelitian.

Sugiyono (2019: 29) menjelaskan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran terhadap suatu objek yang sedang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Terdapat beberapa cara untuk menyajikan data dari statistik deskriptif diantaranya dengan menggunakan tabel biasa ataupun distribusi frekuensi, diagram lingkaran, grafik batang ataupun grafik garis, pictogram, penjelasan kelompok dengan menggunakan *mean*, median, modus, dan variasi kelompok dengan menggunakan rentang dan simpangan baku. Menurut Hasan dalam Nasution (2017: 49) statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan, gejala, ataupun persoalan yang diteliti.

Teknik analisis data berupa regresi linier sederhana digunakan untuk menguji sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Abdullah (2015: 335) analisis regresi bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh pada perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu materi interaksi sosial sebagai variabel bebas dan sikap peduli sosial siswa sebagai variabel terikat.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bandung Barat, jalan raya Lembang no.357, Jayagiri, Lembang, Kayuambon, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat 40391. Lokasi penelitian dekat dengan alun-alun Lembang yang berada dipinggir jalan raya sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan kendaraan umum.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019: 61) menjelaskan bahwa populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat menarik kesimpulan. Sedangkan menurut Umiyati (2021: 2) populasi bukan hanya sekedar jumlah pada suatu objek/subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang ada pada objek atau subjek tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek di suatu wilayah tertentu yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang yang telah melaksanakan pembelajaran materi interaksi sosial karena sesuai dengan kriteria partisipan dari penelitian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini dengan jumlah keseluruhan populasi 388 siswa diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VII A	39
VII B	39
VII C	39
VII D	39
VII E	37
VII F	39
VII G	39
VII H	39
VII I	39
VII J	39
Jumlah	388

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat representative (mewakili) populasi yang lainnya. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Simple random sampling merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa mengukur strata yang ada dalam populasi. Menurut Retnawati (2017) sampel acak sederhana digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang mempunyai peluang yang sama untuk bisa dijadikan sebagai sampel. Maka dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan berdasarkan tabel Issac dan Michael. Populasi peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang sebesar 388 dengan sampel yang diambil sebesar 186 berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% atau (0,05). Adapun rumus teknik pengambilan sampel dalam setiap kelasnya, sebagai berikut :

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel setiap kelas

S : Jumlah seluruh sampel yang didapat

N : Jumlah populasi

n : Jumlah pupulasi setiap kelas

Tabel 3.2 Sampel Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang

No	Populasi	Jumlah Populasi	Sampel
1	VII A	$\frac{39}{388} \times 186 = 18$	18
2	VII B	$\frac{39}{388} \times 186 = 19$	19
3	VII C	$\frac{39}{388} \times 186 = 19$	19
4	VII D	$\frac{39}{388} \times 186 = 19$	19
5	VII E	$\frac{37}{388} \times 186 = 18$	18
6	VII F	$\frac{39}{388} \times 186 = 19$	19
7	VII G	$\frac{39}{388} \times 186 = 18$	18
8	VII H	$\frac{39}{388} \times 186 = 18$	18
9	VII I	$\frac{39}{388} \times 186 = 19$	19
10	VII J	$\frac{39}{388} \times 186 = 19$	19
Jumlah			186

3.4 Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti wawancara, kuesioner, dan observasi. Sari & Zefri (2019: 311) mengemukakan bahwa data primer merupakan data informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer yang ada dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data informasi yang diperoleh dari pihak sekolah berupa catatan dan agenda yang dikumpulkan peneliti oleh pihak lain. Data sekunder ini sebagai data pendukung dari hasil data primer yang telah dilakukan sebelumnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada saat di lingkungan sekolah khususnya pada saat pembelajaran di dalam kelas untuk mendapatkan informasi mengenai objek atau peristiwa yang bersifat kasat mata yang akan dijadikan sebuah data.

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner, yaitu berupa beberapa pertanyaan yang diajukan kepada kepada responden untuk mendapatkan sebuah informasi data yang berhubungan dengan materi interaksi sosial dan sikap peduli sosial peserta didik. Kuesioner tersebut

berbentuk angket tertutup, jawaban dari kuesioner tersebut berbentuk pilihan sehingga responden hanya dapat memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Kuesioner dibuat berdasarkan teori yang telah dikembangkan kedalam beberapa indikator.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur suatu gejala atau fenomena yang terjadi. Menurut Nasution (2016: 64) instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan. Maka dari itu instrument penelitian merupakan alat ukur yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 pasal 9 ayat 1(b) mengemukakan bahwa penilaian aspek sikap dapat dilakukan melalui observasi/pengamatan, penilaian diri (*self assessment*), dan penilaian antarteman (*peer assessment*) dalam bentuk pembinaan dan pembentukan karakter sehingga dapat menghasilkan data bagi pendidik. Pada instrumen variabel Y yaitu sikap peduli sosial peserta didik, peneliti menggunakan penilaian diri (*self assessment*) dengan teknik sosio-afektif agar dapat mengemukakan kelebihan dan kelemahan karakter peserta didik (Windrianti, 2018: 3-4)

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Terdapat kisi-kisi instrument yang dibuat sebelum menyebarkan instrument penelitian, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	No Item	
		+	-
	Kerja sama	1,2,3	

Materi Interaksi Sosial	Akomodasi	4,5,6	
	Asimilasi	7,8,9,10	
	Kompetisi	11,12,13,14	
	Kontravensi	15,16,17	
	Konflik	18,19,20	

Kisi-kisi instrument diatas merupakan kisi-kisi instrument variabel X yaitu materi interaksi sosial yang ada dalam pembelajaran IPS. Intrumen tersebut telah disesuaikan dengan indikator dari bentuk-bentuk interaksi sosial seperti kerja sama, akomodasi, asimilasi, kompetisi, kontravensi, dan konflik. Pada variabel X terdapat 20 instrumen positif dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	No Item	
		+	-
Sikap Peduli Sosial	Kerjasama	3,4,6,9,13,18	
	Akomodasi	1,2,5,14,19	
	Asimilasi	8,11	
	Kompetisi	10,16,17	
	Kontravensi		7,12,20
	Konflik		15

Kisi-kisi instrument diatas merupakan kisi-kisi instrument variabel Y yaitu sikap peduli sosial yang dimiliki peserta didik. Intrumen tersebut telah disesuaikan dengan indikator dari bentuk-bentuk interaksi sosial dan terdapat 16 instrumen positif dan 4 instrumen negatif dengan jumlah keseluruhan instrument variabel Y yaitu 20 instrumen penelitian.

3.6.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penetapan angka terhadap objek yang diteliti berdasarkan aturan tertentu (Fadhil, 2019: 39). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert untuk mengukur tanggapan positif maupun negatif dari beberapa pernyataan yang berhubungan dengan materi interaksi sosial dan sikap peduli sosial peserta didik. Kriteria dari pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3.5 Rentang Skala Likert

Pernyataan Sikap	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono (2009)

3.6.3 Rancangan Instrumen

Rancangan Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas

“Pengaruh Pembelajaran Materi Interaksi Sosial Terhadap Sikap Peduli Sosial Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang”

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

- a. Pengisian skala ini berdasarkan pengalaman peserta didik
- b. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dan alternatif jawaban sesuai dengan pilihan anda
- c. Berilah tanda \surd pada kolom yang suda disediakan

Fitriyanti, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI INTERAKSI SOSIAL TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sebab tidak ada jawaban yang salah
- e. Jawablah pernyataan dan pertanyaan tanpa ada yang terlewat
- f. Isilah angket ini dengan jawaban yang sejujurnya sesuai alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel X Materi Interaksi Sosial

Pertanyaan/Pernyataan	Skala				
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1. Dalam materi kerja sama, guru membuat kelompok untuk menguji kerja sama siswa					
2. Guru mengajak kerja bakti di lingkungan sekolah sebagai bentuk pembelajaran					
3. Guru mengabaikan lingkungan sekitar					
4. Guru menjelaskan materi akomodasi dengan contoh kejadian nyata					
5. Guru memberikan nasihat kepada siswa					
6. Guru menjadi penengah saat terjadi perkelahian					
7. Guru menjelaskan materi asimilasi tanpa menyinggung suku/ras/agama yang berbeda					

8. Guru membentuk kelompok tanpa membeda-bedakan suku/ras/agama					
9. Guru menjelaskan menggunakan bahasa Indonesia agar dapat dipahami oleh seluruh siswa					
10. Guru memberi kesempatan mencari contoh asimilasi di internet					
11. Dalam materi kompetisi, guru memberikan point besar bagi siswa yang aktif					
12. Guru menerapkan sistem point agar siswa terbiasa berkompetisi					
13. Guru mengajak siswa mengikuti perlombaan sebagai bentuk pembelajaran					
14. Guru menasihati agar bersaing secara sehat					
15. Guru memberikan contoh kontravensi yang biasa ditemukan siswa					
16. Guru memberikan nasihat agar tidak membenci orang lain					
17. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan contoh lain dari kontravensi					
18. Guru menanyakan konflik apa yang pernah dilakukan siswa					
19. Guru menayangkan video konflik yang sedang ramai diberitakan di Indonesia					
20. Guru memberikan pertanyaan 5W1H yang berhubungan dengan					

video konflik yang ditayangkan					
--------------------------------	--	--	--	--	--

Variabel Y Sikap Peduli Sosial

Pertanyaan/Pernyataan	Skala				
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1. Saya menjauhi teman yang berbeda suku/ras					
2. Saya menyelesaikan masalah dengan kekerasan					
3. Saya mengumpulkan sumbangan untuk orang yang terkena bencana					
4. Saya merasa tidak nyaman dengan teman yang berbeda pendapat saat diskusi					
5. Saya menonton tarian/pertunjukan dari daerah lain					
6. Saya meminjamkan ballpoint kepada teman yang tidak punya ballpoint					
7. Saya merasa tidak terima jika kalah dalam suatu pertandingan					
8. Saya mendengarkan musik dangdut					
9. Saya mengerjakan tugas kelompok					
10. Saya mengikuti calon pemilihan osis					
11. Saya merayakan hari valentine					
12. Saya tidak suka jika ada yang mencontek tugas					
13. Saya membantu teman sekelas yang mengalami kesulitan					

14. Saya memisahkan teman yang bertengkar					
15. Saya melakukan tawuran dengan sekolah lain					
16. Saya mengikuti perlombaan antar kelas					
17. Saya memprovokasi teman yang berkelahi					
18. Saya melaksanakan piket kelas sesuai jadwal					
19. Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat					
20. Saya menyebarkan kejelekan orang lain					

Rancangan Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas

“Pengaruh Pembelajaran Materi Interaksi Sosial Terhadap Sikap Peduli Sosial Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang”

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

- a. Pengisian skala ini berdasarkan pengalaman peserta didik
- b. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dan alternatif jawaban sesuai dengan pilihan anda
- c. Berilah tanda \surd pada kolom yang suda disediakan
- d. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sebab tidak ada jawaban yang salah
- e. Jawablah pernyataan dan pertanyaan tanpa ada yang terlewat
- f. Isilah angket ini dengan jawaban yang sejujurnya sesuai alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

Fitriyanti, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI INTERAKSI SOSIAL TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel X Materi Interaksi Sosial

Pertanyaan/Pernyataan	Skala				
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1. Dalam materi kerja sama, guru membuat kelompok untuk menguji kerja sama siswa					
2. Guru mengajak kerja bakti di lingkungan sekolah sebagai bentuk pembelajaran					
3. Guru membuat peraturan didalam kelas					
4. Guru menjelaskan materi akomodasi dengan contoh kejadian nyata					
5. Guru memberikan nasihat kepada siswa yang berkelahi					
6. Guru menjadi penengah saat terjadi perkelahian					
7. Guru menjelaskan materi asimilasi tanpa menyinggung suku/ras/agama yang berbeda					
8. Guru membentuk kelompok tanpa membedakan suku/ras/agama					
9. Guru menjelaskan menggunakan bahasa Indonesia agar dapat dipahami oleh seluruh siswa					
10. Guru memberi kesempatan mencari contoh asimilasi di internet					
11. Dalam materi kompetisi, guru memberikan point besar bagi siswa yang aktif					

Fitriyanti, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI INTERAKSI SOSIAL TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Guru menerapkan sistem point agar siswa terbiasa berkompetisi					
13. Guru mengajak siswa mengikuti perlombaan sebagai bentuk pembelajaran					
14. Guru menasihati agar bersaing secara sehat					
15. Guru memberikan contoh kontravensi yang biasa ditemukan siswa					
16. Guru memberikan nasihat agar tidak membenci orang lain					
17. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan contoh lain dari kontravensi					
18. Guru menanyakan konflik apa yang pernah dilakukan siswa					
19. Guru menayangkan video konflik yang sedang ramai diberitakan di Indonesia					
20. Guru memberikan pertanyaan 5W1H yang berhubungan dengan video konflik yang ditayangkan					

Variabel Y Sikap Peduli Sosial

Pertanyaan/Pernyataan	Skala				
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1. Saya berteman tanpa membedakan suku/ras/agama					
2. Saya menyelesaikan masalah secara baik-baik					
3. Saya mengumpulkan sumbangan untuk orang yang terkena bencana					

4. Saya berdiskusi dengan teman kelompok					
5. Saya menonton tarian/pertunjukan dari daerah lain					
6. Saya meminjamkan ballpoint kepada teman yang tidak punya ballpoint					
7. Saya merasa sedih jika kalah dalam suatu pertandingan/perlombaan					
8. Saya mendengarkan lagu dangdut/hip-hop/rock					
9. Saya mengerjakan tugas kelompok					
10. Saya mengikuti calon pemilihan osis					
11. Saya merayakan hari valentine					
12. Saya menyontek tugas kepada teman					
13. Saya membantu teman sekelas yang mengalami kesulitan					
14. Saya memisahkan teman yang bertengkar					
15. Saya melakukan tawuran dengan sekolah lain					
16. Saya mengikuti perlombaan antar kelas					
17. Saya mendukung teman yang sedang bertanding bola/futsal					
18. Saya melaksanakan piket kelas sesuai jadwal					
19. Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat					
20. Saya mengejek teman					

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Fitriyanti, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI INTERAKSI SOSIAL TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengukur ketepatan data sehingga dapat dipercaya dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Budiastuti & Bandur (2018: 130) validitas dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan ketepatan prosedur pada saat penelitian sehingga mendapatkan hasil dan kesimpulan penelitian yang dapat dipercaya secara umum. Kriteria penilaian pada uji validitas ini yaitu jika r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka item pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. Dengan menggunakan rumus r tabel:

$$df = (N-2)$$

Pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk dengan membuat instrument yang berlandaskan teori tertentu dan dikonsultasikan dengan ahli. Setelah selesai berkonsultasi untuk pengujian konstruk yang telah disetujui oleh ahli, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen pada sampel dari populasi yang diambil sebanyak 66 orang.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Materi Interaksi Sosial (X)	X1	0,406	0,242	Valid
	X2	0,443	0,242	Valid
	X3	0,094	0,242	Tidak Valid
	X4	0,466	0,242	Valid
	X5	0,101	0,242	Tidak Valid
	X6	0,284	0,242	Valid
	X7	0,205	0,242	Tidak Valid
	X8	0,385	0,242	Valid
	X9	0,221	0,242	Tidak Valid
	X10	0,371	0,242	Valid
	X11	0,427	0,242	Valid
	X12	0,313	0,242	Valid
	X13	0,429	0,242	Valid
	X14	0,350	0,242	Valid
	X15	0,456	0,242	Valid
	X16	0,360	0,242	Valid
	X17	0,491	0,242	Valid
	X18	0,362	0,242	Valid

	X19	0,036	0,242	Tidak Valid
	X20	0,232	0,242	Tidak Valid
Sikap Peduli Sosial Siswa (Y)	Y1	0,027	0,242	Tidak Valid
	Y2	0,228	0,242	Tidak Valid
	Y3	0,646	0,242	Valid
	Y4	0,167	0,242	Tidak Valid
	Y5	0,260	0,242	Valid
	Y6	0,394	0,242	Valid
	Y7	0,113	0,242	Tidak Valid
	Y8	0,074	0,242	Tidak Valid
	Y9	0,720	0,242	Valid
	Y10	0,457	0,242	Valid
	Y11	0,394	0,242	Valid
	Y12	0,153	0,242	Tidak Valid
	Y13	0,703	0,242	Valid
	Y14	0,739	0,242	Valid
	Y15	0,350	0,242	Valid
	Y16	0,507	0,242	Valid
	Y17	0,212	0,242	Tidak Valid
	Y18	0,382	0,242	Valid
	Y19	0,584	0,242	Valid
	Y20	0,368	0,242	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, terdapat 2 variabel X dan Y yang terdiri dari 40 instrumen dalam bentuk pernyataan yang telah diisi oleh 66 peserta didik. Salah satu cara untuk menentukan validitas suatu instrumen yaitu menentukan r tabel terlebih dahulu, dengan rumus $df = N - 2$ jadi $66 - 2 = 64$, sehingga $r \text{ tabel} = 0,2423$. Dari hasil uji validitas diatas dinyatakan dari 40 instrumen terdapat 14 instrumen yang dinyatakan tidak valid karena $r \text{ hitung} < \text{ dari } r \text{ tabel}$, dan 26 instrumen dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} > \text{ dari } r \text{ tabel}$.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengukuran dengan menghasilkan hasil yang sama dan relative konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Sugiyono (2019: 354) pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu eksternal dengan test-retest (stability), equivalent, dan dapat juga dilakukan dengan

menggabungkan keduanya. Sedangkan secara internal diuji dengan cara menganalisis konsistensi pernyataan ataupun pertanyaan yang ada pada instrument dengan menggunakan teknik tertentu. Dengan demikian uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan juga ketepatan pertanyaan ataupun pernyataan serta jawaban dari peserta didik mengenai pengaruh pembelajaran materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang.

Terdapat perbedaan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Jika menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitas tidak dapat dikatakan bahwa hasil penelitiannya valid dan reliabel. Hal ini karena ada faktor pengaruh dari kondisi objek yang diteliti dan kemampuan peneliti dalam menggunakan instrumen tersebut.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam sebuah variabel. Terdapat dasar pengambilan keputusan sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas antara variabel X dengan variabel Y, yaitu jika nilai $\alpha > r_{tabel}$ signifikansi yaitu 0,05 maka dikatakan reliabel. Namun jika nilai $\alpha < r_{tabel}$ signifikansi 0,05 maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini terdapat tabel kategori instrument yang reliabel:

Tabel 3.7 Kategorisasi Instrumen Reliabel

No	Rentang	Kategori
1	< 0,67	Lemah
2	0,67 – 0,80	Cukup
3	0,81 – 0,90	Bagus
4	0,91 – 0,94	Bagus Sekali
5	>0,94	Istimewa

(Sumintono dan Widhiarso, 2014:112)

Tabel 3.8 Hasil pengujian reliabilitas terhadap materi interaksi sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.551	20
------	----

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel materi interaksi sosial diperoleh hasil *Cronbach's alpha* sebesar 0,551. Hal ini disimpulkan $0,551 > 0,242$ sehingga pada uji reliabilitas instrument dinyatakan reliabel atau koefisien berada pada kategori lemah.

Tabel 3.9 Hasil pengujian reliabilitas terhadap sikap peduli sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	20

Sumber: Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel sikap peduli sosial diperoleh hasil *Cronbach's alpha* sebesar 0,678. Hal ini disimpulkan $0,678 > 0,242$ sehingga pada uji reliabilitas instrument dinyatakan reliabel atau koefisien berada pada kategori cukup.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada variabel pengganggu atau normal tidaknya suatu data yang telah dianalisis. Menurut Imam Ghozali dalam Sumarsan (2021: 76) uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Nuryadi (2017: 79) berpendapat bahwa distribusi normal merupakan yang simentris dengan mean, median, dan modus berada di titik pusat.

Terdapat berbagai cara yang bisa dilakukan untuk menganalisis normalitas data yaitu Liliefors, kolmogorof-smirnov, chi square, dan sebagainya. Namun pada penelitian uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov yang memiliki kriteria yaitu jika signifikansi >0.05 data yang dinyatakan normal, dan sebaliknya jika signifikansi <0.05 data yang dinyatakan tidak normal.

3.8.2 Uji Statistik Deskriptif

Sugiyono (2019: 290) menjelaskan bahwa statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan gambaran terhadap variabel yang diteliti melalui data dari sampel yang telah ditentukan. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari nilai mean, median, modus, dan varians untuk mendeskripsikan hasil data yang telah terkumpul sehingga dapat memaparkan hasil temuan pengaruh pembelajaran materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang.

3.8.3 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini untuk menguji hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sugiyono (2019: 269) analisis regresi digunakan untuk mendapatkan keputusan hasil dari seberapa jauh naik dan menurunnya nilai variabel dependen apabila nilai variabel independent dirubah. Yuliara (2016: 2) berpendapat bahwa regresi linier sederhana merupakan suatu model yang memberikan gambaran hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang digambarkan dengan garis lurus. Uji analisis regresi linier sederhana dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah antara variabel X materi interaksi sosial terhadap variabel Y sikap peduli sosial siswa berhubungan secara linier atau tidak. Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = garis regresi/ variable *response*

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (*slope*)

X = variabel bebas/ *predictor*

3.9 Prosedur Penelitian

Fitriyanti, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI INTERAKSI SOSIAL TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini memuat beberapa prosedur atau tahap-tahap pelaksanaan penelitian agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan sehingga dapat meminimalisir kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

3.9.1 Tahap persiapan

Pada tahap ini menjadi langkah awal untuk melakukan penelitian yang dimulai dengan menentukan objek penelitian. Objek penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lembang, dilanjutkan dengan mempersiapkan surat izin penelitian sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui karakteristik lingkungan sekolah, guru, dan peserta didik selama proses pembelajaran. Setelah mengumpulkan data hasil observasi tersebut, peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan membuat instrument penelitian yang dikemas dalam bentuk kuesioner *google form*.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 186 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang melalui *google form* yang dikoordinasikan oleh peneliti dan dibantu dengan guru di grup kelasnya masing-masing. Pelaksanaan penyebaran kuesioner ini berlangsung selama satu minggu untuk mendapatkan jumlah responden sesuai yang direncanakan.

3.9.3 Tahap Akhir

Setelah mengumpulkan data, tahap akhir dari prosedur penelitian ini yaitu mengolah data dengan menggunakan SPSS versi 25 yang kemudian dianalisis berdasarkan teori yang sesuai dengan pembahasan penelitian sehingga dapat menarik kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini.